



STRATEGI SUKSES PENULISAN KARYA ILMIAH BAGI SISWA SMA SANTA MARIA PEKANBARU

Martha Ng¹, Teddy Chandra^{*2}, Evelyn Wijaya³, David⁴, Ikas Miran⁵, Jennifer Chandra⁶

^{1,2,3,4,5,6} Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

*e-mail: teddy.chandra@lecturer.pelitaindonesia.ac.id²

Abstract

Community service activities were held at Santa Maria Pekanbaru High School with the theme "Strategies for Successful Scientific Writing for Santa Maria Pekanbaru High School Students". The aim of implementing PKM is to provide education to students regarding understanding and techniques for writing scientific papers. The phenomenon found in the field is that writing a scientific paper is often a challenging task for students. The PKM activity was attended by 103 Santa Maria Pekanbaru High School X class students which was held in the Santa Maria High School Seminar Hall. The form of service in this activity includes presenting material and examples of scientific writing to students, followed by a discussion and question and answer session. The result of this socialization activity was that PKM activities were carried out smoothly and received a positive response from students.

Keywords: *scientific papers, students, writing*

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan di SMA Santa Maria Pekanbaru dengan tema "Strategi Sukses Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa SMA Santa Maria Pekanbaru". Tujuan pelaksanaan PKM adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pemahaman dan teknik penulisan karya ilmiah. Fenomena yang ditemukan di lapangan bahwa menulis suatu karya ilmiah seringkali menjadi tugas yang menantang bagi siswa. Kegiatan PKM diikuti oleh siswa kelas X SMA Santa Maria Pekanbaru sebanyak 103 orang yang dilaksanakan di Aula Seminar SMA Santa Maria. Bentuk pengabdian dalam kegiatan ini mencakup pemaparan materi serta contoh karya tulis ilmiah kepada siswa kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan sesi tanya jawab. Hasil dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan PKM dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari siswa.

Kata kunci: *karya tulis ilmiah, siswa, penulisan*

1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa secara umum meliputi 4 aspek utama yaitu keterampilan mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis (Tarigan, 2021). Diantara berbagai keterampilan tersebut, pengembangan keterampilan menulis menggunakan media karya tulis ilmiah menjadi penting saat ini. Melalui penyusunan karya tulis ilmiah, siswa dapat melatih dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatifitas, komunikasi serta kolaborasi. Keterampilan menulis karya ilmiah juga berfungsi sebagai sarana bagi siswa untuk membiasakan diri dan mengembangkan pola pikir yang rasional, kritis, dan objektif (Razak et



al., 2022). Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling menantang untuk dikuasai, terutama jika dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk menguasai beberapa aspek seperti kosa kata, ejaan, pemilihan topik, dan kemampuan menyusun kalimat yang efektif (Dewi et al., 2016). Selain itu, penulisan juga mengharuskan siswa untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk dapat menyampaikan gagasan mereka kepada orang lain dengan jelas (Ismillayli et al., 2020).

Penting bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis sebelum memasuki bangku perkuliahan. Salah satu materi yang dianggap sulit adalah materi merancang karya tulis ilmiah. Padahal, kemampuan menulis karya ilmiah sangat penting bagi siswa tingkat menengah sebagai bekal untuk memahami dan menganalisis informasi yang diperoleh (Pitrianti & Gasanti, 2020). Materi menulis karya ilmiah terdapat di dalam Kompetensi Dasar 3.11 dan 4.11 Kurikulum SMA Tahun 2013 Revisi 2020. Kompetensi Dasar 3.11 berisi "Menganalisis kebahasaan artikel dan/atau buku ilmiah". Selanjutnya, Kompetensi Dasar 4.11 berisi "Mengonstruksi sebuah artikel dengan memerhatikan fakta dan kebahasaan". Karya ilmiah menggambarkan tulisan yang berisikan ide, gagasan, serta hasil pemikiran penulis melalui sebuah penelitian, pengamatan, kajian yang mendalam, serta hasil evaluasi (Widayoko, 2020).

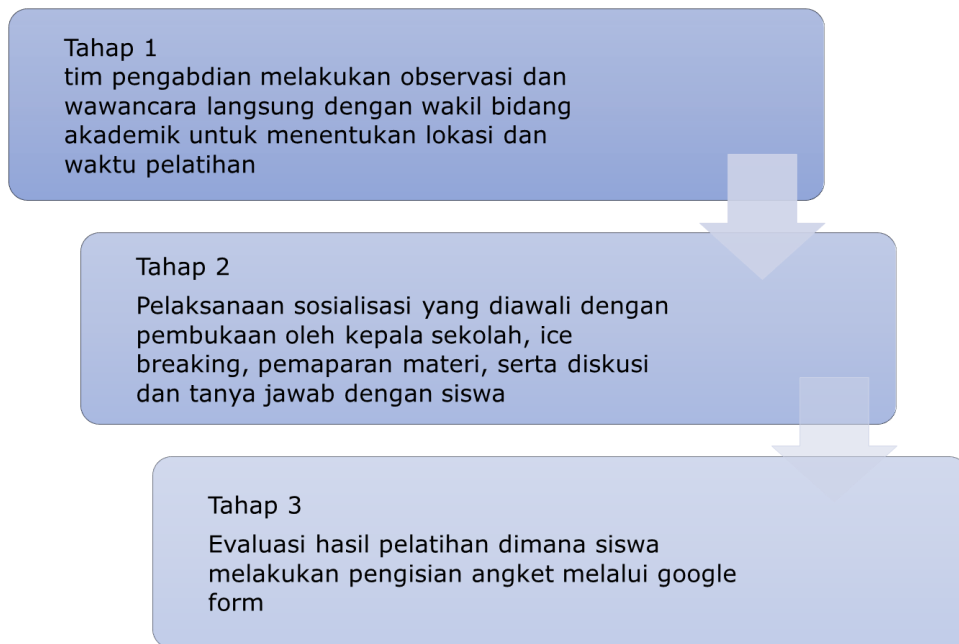
Kesulitan yang dirasakan siswa dalam menulis karya ilmiah pada umumnya berasal dari diri sendiri dan lingkungan sekitar seperti minimnya ide untuk menulis, minimnya sumber informasi dan referensi, malas menulis, minimnya keterampilan untuk menulis karya ilmiah. Dalam proses pembelajaran, siswa merasa kesulitan dalam menulis dan menyusun kalimat ilmiah (Novariana, 2018). Hal ini tercermin dari rendahnya motivasi mereka untuk menulis (Casmudi & Pratama, 2019).

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan yang ditemukan, tim pengabdian mengusulkan solusi berupa sosialisasi penulisan karya ilmiah bagi siswa. Sosialisasi ini menjadi sangat penting mengingat siswa di SMA Santa Maria Pekanbaru belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai karya tulis ilmiah. Tanpa adanya pengetahuan yang cukup maka siswa tidak bisa merancang suatu karya tulis yang berkualitas.

2. METODE

Metode yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian adalah pemaparan materi kepada peserta. Kegiatan dilaksanakan di SMA Santa Maria Pekanbaru yang berlokasi di Jalan Ronggowarsito, Gobah. Pelaksanaan kegiatan dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama antara wakil bidang akademik dan narasumber kegiatan.

Sasaran dari kegiatan pengabdian adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa mengenai penulisan karya ilmiah yang tepat serta cara menentukan suatu topik karya ilmiah yang menarik.



Gambar 1. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi beberapa tahapan yakni :

1. Ice Breaking

Sebelum pemaparan materi, narasumber melakukan aktivitas ice breaking untuk memberikan semangat kepada peserta. Kegiatan yang dilakukan adalah 3,6,9, tepukan. Kegiatan ini berfungsi untuk melatih fokus dan konsentrasi peserta.

2. Pemaparan materi

Pada tahap ini narasumber menyampaikan informasi mengenai penulisan karya ilmiah. Pembahasan fokus pada beberapa aspek penting yaitu (a) pengertian dan struktur karya ilmiah, (b) pemilihan topik, (c) penyusunan outline, (d) referensi yang akurat, (e) presentasi karya ilmiah.

3. Tanya jawab dan diskusi

Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada narasumber terkait dengan materi yang telah disampaikan.

4. Evaluasi

Pada tahap ini, peserta akan mengisi angket evaluasi kepuasan terhadap materi yang dipaparkan oleh narasumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diselenggarakan pada hari Jumat, 23 Februari 2024 mulai pukul 08.30 WIB hingga 11.30 WIB di Aula Lantai 3 SMA Santa Maria Pekanbaru. Acara ini melibatkan penyampaian materi sosialisasi kepada peserta yang mencakup topik yakni a) pengertian dan struktur karya ilmiah, (b) pemilihan

topik, (c) penyusunan outline, (d) referensi yang akurat, (e) presentasi karya ilmiah. Berikut ini terlampir foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan :



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Peserta Kegiatan



Gambar 4. Foto Bersama

Kegiatan diawali dengan ice breaking untuk membangkitkan semangat dan meningkatkan perhatian serta fokus peserta. Jenis ice breaking yang dilakukan yaitu 3,6,9 tepukan. Kegiatan ini diawali dengan narasumber yang meminta peserta untuk berdiri dan membentuk lingkaran. Selanjutnya setiap peserta akan menghitung mulai dari angka 1 hingga 100, tetapi peserta yang mendapatkan angka 3,6, dan 9 harus menggantinya dengan tepukan. Kegiatan ini berlanjut hingga diperoleh sebanyak 5 peserta yang kalah. Peserta yang kalah akan menerima konsekuensi sesuai dengan kesepakatan bersama.

Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi penulisan karya ilmiah. Karya ilmiah adalah karya tulis yang memuat hasil penelitian atau telaah mendalam. Proses penulisan karya ilmiah memerlukan kemampuan analisis dan penyajian data yang akurat. Sebelum menulis, sangat penting untuk memahami struktur karya ilmiah. Karya ilmiah pada umumnya mencakup beberapa bagian : (1) Pendahuluan, (2) Metode penelitian, (3) Hasil, (4) Pembahasan, (5) Kesimpulan.

Pada bagian pendahuluan, peserta perlu menulis pendahuluan yang mampu menarik perhatian pembaca, dengan menguraikan latar belakang yang jelas dan permasalahan yang akan dibahas serta tujuan dari karya ilmiah. Selanjutnya, dalam karya ilmiah perlu disampaikan metode penelitian yang digunakan meliputi populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian dan prosedur analisis data. Langkah selanjutnya, hasil penelitian karya ilmiah disajikan secara sistematis dan objektif dengan menguraikan hasil temuan yang diperoleh dan mengaitkan hasil temuan dan teori yang relevan serta apa yang menjadi implikasi hasil penelitian. Langkah terakhir yaitu kesimpulan yang akan merangkum hasil temuan utama dan implikasi praktis penelitian serta saran untuk penelitian karya ilmiah selanjutnya. Untuk mendapatkan gambaran dan pemahaman yang lebih mengenai

penulisan karya ilmiah maka narasumber memaparkan studi kasus dengan topik “Dampak Pinjaman Online Ilegal pada Masyarakat di Kelurahan X Kota Pekanbaru”.

Pada sesi praktik, peserta pelatihan didorong untuk menuangkan gagasan penelitian dengan menyebutkan topik penelitian sesuai dengan ide yang diangkat. Hasil praktik memperlihatkan bahwa sekitar delapan puluh lima persen peserta dapat menggali ide sederhana untuk penulisan karya ilmiah. Beberapa topik karya tulis yang disampaikan peserta seperti (1) Dampak Penggunaan Media Sosial terhadap Kesejahteraan Mental Remaja, (2) Pengaruh Pola Makan Sehat terhadap Kinerja Akademik Siswa SMA, (3) Strategi Pencegahan Cyberbullying di Sekolah Menengah Atas, (4) Peran Seni dalam Pengembangan Kreativitas dan Kemandirian Siswa SMA, (5) Pengaruh Teknologi terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMA, (6) Peran Pendidikan Seksual dalam Mencengah Kehamilan Remaja, (7) Analisis Dampak Perubahan Iklim terhadap Lingkungan Sekolah.

Selanjutnya dilakukan evaluasi melalui google form terkait hasil pemaparan materi. Berikut hasil evaluasi yang diperoleh :

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pelatihan

	Sangat Puas	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	Sangat Tidak Puas
Penguasaan materi dari penyaji	81%	11%	8%	0%	0%
Pemberian kesempatan bertanya	70%	24%	5%	1%	0%
Layanan selama pelatihan	73%	20%	7%	0%	0%
Keramahan penyaji	80%	12%	8%	0%	0%
Kejelasan penyampaian materi	75%	18%	6%	1%	0%

Berdasarkan tabel 1, terlihat respon peserta terkait pelatihan PKM secara keseluruhan lebih dari 50% peserta puas dengan pelatihan PKM baik dari sisi penguasaan materi, kesempatan bertanya, pelayanan selama pelatihan, keramahan penyaji dan kejelasan penyampaian materi. Namun, masih ada terdapat 1% peserta yang tidak puas terutama dari sisi kesempatan bertanya dan kejelasan penyampaian materi.

4. KESIMPULAN

Menulis karya ilmiah merupakan keterampilan akademis yang penting bagi siswa karena bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Akan tetapi, banyak siswa yang kurang percaya diri dengan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah. Untuk tujuan ini, pelatihan penulisan karya ilmiah dilakukan di SMA Santa Maria Pekanbaru. Secara keseluruhan reaksi peserta terhadap pelatihan ini sangat memuaskan, terutama dalam hal penguasaan materi dan keramahan pembicara.



DAFTAR PUSTAKA

- Casmudi, C., & Pratama, R. A. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Ilmiah Remaja bagi Siswa/i SMA/Sederajat di Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara. *Abdimas Universal*.
- Dewi, N. P. E. F. D., Martha, I. N., & Wendra, I. W. (2016). Kesulitan Belajar Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *E-Journal Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Undiksha*, 5(3), 5. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBS/article/download/8619/5619>
- Ismillayli, N., Hermanto, D., Honiar, R., Ayu, I. G., Andayani, S., Kimia, S., Mataram, F., & Korespondensi, A. (2020). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Sma Negeri I Selong Kabupaten Lombok Timur NTB 1 Program 2 Laboratorium Kimia Analitik, FMIPA-Universitas Mataram, Mataram, Indonesia. *Abstrak Virtual conferense via zoom meeting, 2-3 Desember 2020 | 242 Virtual conferense via zoom meeting, 2-3 Desember 2020 | 243*. 2, 2-3.
- Novariana, H., Sumardi, & Tarjana, S. S. (2018). Senior High School Students' Problems in Writing A Preliminary Study of Implementing Writing E-Journal as Self Assessment to Promote Students' Writing Skill. *ELLiC Proceedings*.
- Pitrianti, S., & Gasanti, R. (2020). Analisis Kesulitan Menulis Karya Ilmiah Siswa SMA Terbuka. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 4(2), 91-96.
- Razak, A. A., Ramdan, M. R., Mahjom, N., Zabit, M. N. Md., Muhammad, F., Hussin, M. Y. M., & Abdullah, N. L. (2022). Improving Critical Thinking Skills in Teaching through Problem-Based Learning for Students: A Scoping Review. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(2). <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.2.19>
- Tarigan, H. G. (2021). *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia (Edisi Digital)*. Bandung: Percetakan Titian Ilmu.
- Widoyoko, E. P. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.